

ANALISIS KALIGRAFI KONTEMPORER DARI ASPEK WARNA DAN KEKAYAAN IMAJINASI DI SANGGAR AL-BAGHDADI

Hadi Alhail¹⁾, Azmi²⁾

^{1,2} Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara 20221 Indonesia

Email: hadialhail22@gmail.com

Abstrak

Belakangan ini kaligrafi kontemporer telah banyak diminati para pemuda Islam. Kota Medan memiliki dua tempat belajar kaligrafi yang paling populer yaitu, *bapqoh sika* dan sanggar kaligrafi An-Nida. Banyak santri yang berprestasi dalam MTQ ditingkat provinsi maupun nasional dari kedua sanggar tersebut. Tahun 2015 sanggar Al-Baghdadi muncul dan tahun 2018 santri dari sanggar Al-Baghdadi berhasil meraih prestasi tertinggi ditingkat provinsi, sehingga menjadi pusat perhatian public terkait warna yang digunakan dan imajinasi yang diterapkan memiliki daya tarik tersendiri. Atas dasar ketertarikan public pada sanggar, dilakukanlah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan warna dan kekayaan imajinasi pada karya santri kaligrafi kontemporer sanggar Al-Baghdadi. Dengan demikian penelitian ini dilakukan sebanyak 5 tahapan. Diawali dengan observasi, pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan laporan akhir dengan jumlah sample karya yang diteliti sebanyak 14 karya. Hasil dari penelitian ini dinilai berdasarkan dari aspek warna dan kekayaan imajinasi.

Kata Kunci: Analisis, Kaligrafi Kontemporer, Warna, Kekayaan Imajinasi.

Abstract

*Recently, contemporary calligraphy has been in great demand by Muslim youths. The city of Medan has two of the most popular calligraphy learning places, namely, *bapqoh sika* and An-Nida calligraphy studio. Many students who excel in MTQ at the provincial and national levels from the two studios. In 2015 the Al-Baghdadi studio appeared and in 2018 the students from the Al-Baghdadi studio managed to achieve the highest achievement at the provincial level, thus becoming the center of public attention regarding the colors used and imagination applied has its own charm. On the basis of public interest in the studio, a study was conducted that aims to find out how the application of color and richness of imagination to the work of contemporary calligraphy students in the Al-Baghdadi studio. Thus, this research was carried out in 5 stages. Beginning with observation, data collection, data classification, data analysis, and final report with a total sample of 14 works studied. The results of this study were assessed based on aspects of color and richness of imagination.*

Keywords: Analysis, Contemporary Calligraphy, Color, Wealth of Imagination.

Correspondence author: Hadi Alhail, hadialhail22@gmail.com, Medan, and Indonesia.



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sanggar kaligrafi Al-Baghdadi terletak di Simpang Limun, Jalan Sisingamaraja, Gang Jadi, No. 18, Sitirejo II kecamatan Medan Amplas. Sanggar ini mulai dibentuk sejak tahun 2015. Sanggar ini dipimpin oleh Ustd. Chairul Amri, S.Pd.I. Awal mula berdirinya sanggar ini, melayani 4 golongan kaligrafi yaitu: tulisan naskah, hiasan mushaf, dekorasi dan kontemporer. Beberapa bulan telah berlangsung dari kegiatan pembelajaran, beliau melihat hampir secara keseluruhan peminat kaligrafi kontemporer lebih unggul dibandingkan dengan 3 golongan lainnya. Atas dasar tersebut beliau memutuskan untuk menjadikan sanggar kaligrafi Al-Baghdadi ini, difokuskan untuk spesialisasi kaligrafi kontemporer.

Sejak tahun 2018 pimpinan sanggar kaligrafi Al-Baghdadi mulai mengirimkan santri-santrinya untuk berkecimpung di dalam ajang Musabaqah Khatil Qur'an (MKQ) tingkat kecamatan dan kota. Beberapa prestasi pun berhasil diraih oleh beberapa orang santri. Hal ini tentu menjadi pemicu yang baik bagi sanggar itu sendiri untuk meningkatkan kualitas karya. Mengagumkan, pada tahun berikutnya sampai dengan tahun 2021, beberapa orang santri putra dan putri berhasil mencapai prestasi terbaik di ajang kaligrafi kontemporer tingkat provinsi juga nasional.

Fakta ini tentu akan menjadi perhatian public, beberapa stasiun TV pun ikut meliput kegiatan yang ada di sanggar kaligrafi Al-Baghdadi ini. Termasuk dari penulis sendiri pun ikut tertarik untuk melakukan penelitian di sanggar ini. Serangkaian observasi awal pun dilakukan bersama pimpinan sanggar, dengan tujuan untuk memperoleh data yang bisa diangkat dalam penelitian ini. Observasi awal dari penulis dan diskusi bersama pimpinan sanggar telah berhasil dilaksanakan, beberapa fakta baru pun ditemukan. Santri yang masih tetap berkontribusi sejak tahun 2015-2021 hanya beberapa orang saja. Santri yang berprestasi di ajang MKQ sering diraih oleh orang yang sama. 2019 adalah tahun yang paling berkesan bagi sanggar Al-baghdadi, karena mampu menghadirkan beberapa tambahan santri baru dengan status pemula.

Fakta ini merupakan sesuatu hal yang sangat menarik untuk diulas, sehingga membuat penulis memutuskan untuk melakukan pengamatan awal terhadap karya santri. Disini penulis melihat ada beberapa kejanggalan yang ditemukan pada karya santri, seperti pada penerapan dan pengolahan warna yang masih belum matang, beberapa dari karya santri masih ditemukan kesalahan (*Jali*) dalam penulisan huruf, serta eksplorasi ide dan imajinasi yang masih belum menarik. Akan tetapi, permasalahan yang paling mendominasi dari karya santri ini berasal dari pengolahan warna yang kurang matang dan kekayaan imajinasi santri yang masih belum maksimal.

METODE PENELITIAN





Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Sisingamaraja, Gg. Jadi, No.18, Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas, Sumatera Utara. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan dimulai sejak bulan November – Desember 2021 dengan 5 rancangan kegiatan yaitu, observasi, pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data dan laporan penelitian. Populasi pada penelitian ini focus pada karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi yang dilihat dari aspek warna dan kekayaan imajinasi dengan jumlah populasi sebanyak 120 karya kaligrafi kontemporer terhitung dari tahun 2018 sampai 2021. Populasi ini ditentukan berdasarkan dua aspek yakni, popularitas dan puncak prestasi. Penelitian ini menggunakan sebanyak 14 karya yang dijadikan sebagai sample dengan teknik *purposive sampling*, karya dipilih sebanyak 2 karya terbaik santri dimulai sejak tahun 2018 sampai 2021 dengan kriteria pemilihan (karya dengan penulisan huruf yang benar dan karya yang diciptakan oleh santri rajin dalam mengikuti pembelajaran).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan instrument penelitiannya meliputi, membuat daftar pertanyaan, lembar kerja catatan, alat perekam, dan kamera digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: kajian pustaka, wawancara, observasi, dan daftar penilaian. Selanjutnya adalah teknik analisis data yang digunakan antara lain: transkrip data, familiarisasi data, membuat kode (*coding*), identifikasi tema, interpretasi dan penyajian dan penarikan kesimpulan.

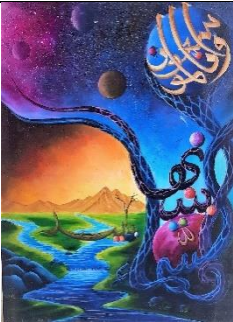



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini yang menjadi penekanan adalah penerapan warna dan konsep kekayaan imajinasi pada karya kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi. Setelah data terkait 14 karya santri dan hasil penilaian karya oleh 3 orang tim penilai diantaranya: Adek Cerah Kurnia Aziz, S.Pd., M.Pd. (penilai I), Ustd Chairul Amri, S.Pd.I, (penilai II), dan Abdul Hadi, S.Hi. (penilai III) telah berhasil diperoleh. Berikut adalah tabel akumulasi penilaian karya santri oleh 3 tim penilai sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Karya Santri Kaligrafi Kontemporer Sanggar Al-Baghdadi Keseluruhan Dari Tim Penilai

No	Karya Santri	Nama Santri	Aspek Penilaian		Jumlah	Rata-Rata	Grade
			Warna (Color)	Kekayaan Imajinasi			
1		Aaliya Luthfiah Rauter	89,3	83	517	86,1	B
2		Aaliya Luthfiah Rauter	92,3	88,6	543	90,5	A
3		M. Vandi Larso	86,3	79,3	497	82,8	B
4		M. Vandi Larso	89,3	88,6	534	89	B

5		Sandi Rahman Koto	93,3	91,6	555	92,5	A
6		Sandi Rahman Koto	96	96,6	578	96,3	A
7		Ning Tyas Viviana Ningrum	91	90	543	90,5	A
8		Ning Tyas Viviana Ningrum	91	92	549	91,5	A
9		Rifki Anugrah Pratama	78	76	462	77	C
10		Rifki Anugrah Pratama	81,6	84,6	499	83,1	B

11		Arsyadi Ulya	89,3	90	538	89,6	B
12		Arsyadi Ulya	84,6	81	497	82,8	B
13		Putri Latio	86,3	86	517	86,1	B
14		Putri Latio	88	83	513	85,5	B
Jumlah			3710	3632	7342		B
Rata-Rata			88,3	86,4	87,4		

Maka berdasarkan hasil keseluruhan dari ketiga tim penilai, secara umum seperti pada tabel dapat diketahui bahwa hasil karya santri kaligrafi kontemporer sanggar Al-Baghdadi berdasarkan indikator penilaian warna dan kekayaan imajinasi memperoleh kategori **B (baik)**. Hal ini didasarkan bahwa jumlah nilai secara keseluruhan adalah = 7.342 dengan nilai rata-rata total = 87,4.

Selanjutnya untuk indikator penilaian terhadap aspek warna memperoleh jumlah secara keseluruhan = 3.710 dengan rata-rata total = 88,3. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk ke dalam kategori B (baik). Kemudian pada aspek kekayaan imajinasi memperoleh nilai secara keseluruhan berjumlah = 3.632 dengan rata-rata total = 86,4. Hal ini membuktikan bahwa nilai tersebut tergolong dalam kategori B (baik).

Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan nilai tertinggi pada variabel penilaian aspek warna dengan capaian skor = 98 tergolong dalam kategori A (sangat baik), sedangkan nilai terendah dengan skor = 72 merupakan skor yang memiliki predikat C (cukup baik). Adapun

perolehan nilai tertinggi dari aspek kekayaan imajinasi yang berjumlah = 98 dalam kategori A (sangat baik) dan perolehan nilai terendah berjumlah = 70 yang digolongkan dalam kategori C (cukup baik).

Pembahasan Analisis Karya

Karya 1


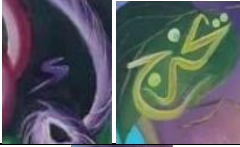



Tabel 2. Analisis Karya 1

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Langit	Ungu gradasi orange	Memberi arti tentang sesuatu hal yang bersifat spiritual yang penuh dengan keseimbangan, kemakmuran dan keceriaan.
2		Mutiara	Putih	Damai, kebaikan, kemurnian, dan suci
3		Kata ”وَمِنْهُمَا”	Orange dan coklat	Memberi arti yang sangat dalam tentang kekayaan, ketenangan dan kemakmuran.
4		Kata ”اللُّؤْلُؤُ”	Ungu dan abu-abu	Spiritual dan kokoh.
5		Kata ”وَالْمَرْجَانُ” dan laut	Hijau dan biru	Dermawan, ketulusan dan damai.

Tabel 3. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 1




Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> Berhasil menonjolkan warna objek kembali dari kesalahan dalam memilih warna objek yang selaras dengan objek. Mampu menciptakan warna yang matang dan menarik. 	

Kekayaan Imajinasi	1) Eksplorasi ide yang bagus, sehingga mampu menyampaikan bagian dari isi ayat secara langsung.	
Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	1) Pemilihan warna objek yang kurang tepat sehingga warna objek menyatu dengan warna <i>background</i> .	
Kekayaan Imajinasi	1) Tidak mempertegas arti dari potongan ayat “يُخْرِجُ مِنْهُمَا” sehingga eksplorasi dari imajinasinya terlihat belum maksimal.	
Kesimpulan	Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan pada karya 1, masih belum sempurna tetapi sudah baik dalam menguasai warna dan terampil dalam merealisasikan konsep imajinasi, sehingga dapat dikategorikan baik. Secara keseluruhan karya ini juga memiliki keindahan visual yang bagus.	





Karya 2



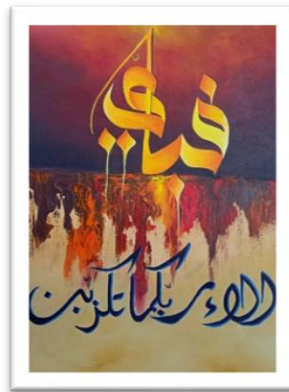
Tabel 4. Analisis Karya 2

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Janin	Merah, pink dan putih	Memberi arti tentang kesucian, cinta, dan kehangatan.
2		Mutiara	Biru	Memberi arti kerumitan.
3		Kata “فِي كَيْدٍ”	Hitam, biru dan coklat	Memberi arti keseriusan, berat, dan kepercayaan.
4		Daun dan bunga	Hijau dan kuning	Hidup abadi, ketulusan dan suka cita sinar kehidupan.
5		Batang pohon	Coklat	Berat dan penuh dengan kesusahan.

Tabel 5. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 2

Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penekanan pada warna sudah tepat. 2) Sudah tercipta keseimbangan (<i>color balance</i>) pada warna yang diterapkan. 3) Warna sudah terlihat sangat matang. 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Eksplorasi ide dan imajinasi yang sangat baik. Terlihat seluruh komponen, objek, dan ayat per kata yang digunakan memiliki makna tersendiri namun tetap saling terhubung untuk menciptakan sebuah komunikasi visual yang sangat jelas. 	
Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan warna pada kata “فِي كَيْدٍ” kurang tepat jika menggunakan warna tengah dari bacaan tersebut dengan warna gelap atau yang cenderung berwarna hitam. 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Imajinasi pada objek daun kurang memberi makna yang spesifik dalam karya ini 	
Kesimpulan	<p>Penerapan warna pada karya ini hampir mencapai titik sempurna, dimana secara keseluruhan dari teknik penggunaan warna sudah diterapkan dalam karya ini. Hanya saja dalam aspek kekayaan imajinasi perlu untuk lebih di kembangkan lagi idenya.</p>	

Karya 3

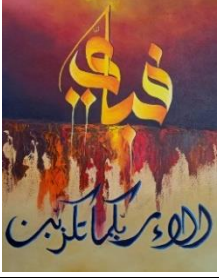


Tabel 6. Analisis Karya 3

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Kata “فَيْي”	Kuning	Sinar kehidupan dan kemakmuran.
2		Background	Merah gradasi biru kehitaman	Memberi arti energi, percaya dan kuat
3		Kata آلاء رَبِّكُمَا” “تُكَدِّبِينَ	Biru dan hitam	Memberi arti kokoh dan percaya

Tabel 7. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 3

Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> Berhasil menerapkan kesan tekstur melalui warna. Penggunaan warna pada ayat dan <i>background</i> sudah sangat tepat. Warna kuning pada huruf terlihat sangat indah 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> Terlihat menarik, klasik, dan elegan. Konsep imajinasi ini mampu menciptakan sebuah nilai keindahan 	
Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan warna yang masih belum <i>responsible</i> terhadap makna yang ingin dikomunikasikan. 	

<p>Kekayaan Imajinasi</p>	<p>1) Kekayaan imajinasi masih minim. 2) Imajinasi abstrak yang digunakan belum menyampaikan pesan dengan keseluruhan.</p>	
<p>Kesimpulan</p>	<p>Karya ini belum mengkomunikasikan secara keseluruhan pesan dan makna dari ayat tersebut, karena penggunaan warna yang masih terbatas dan konsep imajinasi yang masih belum meluas. Unggulnya dari karya ini adalah kemampuan dalam menciptakan kesan yang elegan namun sangat dinamis. Hal ini terlihat jelas pada penerapan warna bagian tengah yang sangat dinamis. Efek ini disebabkan oleh keberhasilan dari seorang pelukis kaligrafinya dalam menciptakan tekstur dalam penerapan warna pada media lukis.</p>	

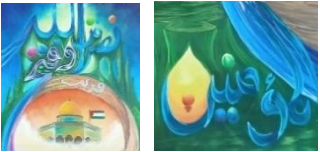

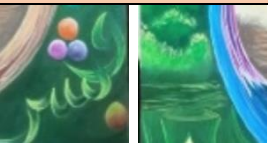


Karya 4



Tabel 8. Analisis Karya 4

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Masjid	Kuning, Orange, Biru dan coklat	Memberi arti sinar kehidupan, kemakmuran, tenang dan kepercayaan.
2		Daun	Hijau	Memberi arti subur, hidup abadi, dan ketulusan.
3		Kata “تَصَرَّرَ مِنَ اللَّهِ”	Biru dan ungu	Memberi arti kepercayaan, setia, damai dan spiritual.



Tabel 9. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 4

Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komposisi warna sudah matang dan bagus. 2) Penerapan warna huruf sudah tepat, karena memiliki intensitas yang jelas. 3) Sudah mampu menerapkan warna komplementer. 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Imajinasi yang digunakan menarik, karena mampu menonjolkan label umat islam dalam kondisi saat ini. 2) Sudah mampu mengkomunikasikan imajinasi dan makna ayat melalui visual 	
Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurang tepat jika karya ini didominasi oleh warna hijau 2) Keseimbangan warna masih belum maksimal 3) Didominasi oleh hue dingin, dan sedikit menonjolkan hue panasnya, sehingga kabar gembira dari arti ayat tersebut tidak sampai. 	 
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ide objek dan imajinasi yang digunakan masih sedikit 	
Kesimpulan	<p>Karya ini belum menerapkan hue warna panas dengan maksimal, karena arti dari ayat ini sendiri menyampaikan ada pesan gembira. Untuk membuat pesan gembira diperlukan warna panas untuk mengkomunikasikannya. Selain itu imajinasi yang dikembangkan juga masih tergolong sedikit. Namun secara umum karya ini sudah menempati posisi karya dengan kategori baik.</p>	

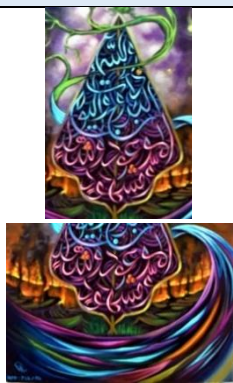

Karya 5





Tabel 10. Analisis Karya 5

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Api	Merah, orange dan kuning	Memberi arti kehancuran, bahaya, dan peringatan.
2		Q.s Al-Buruj : 1-3	Biru dan ungu	Memberi arti sedih, kacau, kebingungan dan penuh misteri.
3		Langit	Putih, biru dan ungu	Hampa, menyerah, sedih, dan duka cita.
4		Ranting	Hijau dan kuning	Memiliki makna nasib buruk, rasa takut, lemah dan bahaya.

Tabel 11. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 5

Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komposisi warna, <i>value</i>, <i>choroma</i>, <i>unity</i> dan penggunaan <i>hue saturation</i> sudah tepat, matang dan bagus. 2) Penerapan warna huruf sudah baik, karena memiliki intensitas yang tepat. 3) Sudah mampu menerapkan warna komplementer. 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menghadirkan objek api dalam karya ini merupakan imajinasi yang sangat luar biasa, karena mampu memberikan kesan yang sangat dinamis. 	


Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	1) Warna pada huruf perlu ditambahkan kecerahannya agar mudah untuk dibaca dan dipahami.	
Kekayaan Imajinasi	1) Perlu untuk diberikan penambahan objek yang berkaitan dengan makna ayat pada bagian bawah, sebagai penyempurnaan, sehingga ada penegasan yang lebih spesifik.	
Kesimpulan	Secara keseluruhan karya ini diatas penilaian standart dan hampir mendekati hasil yang sempurna. Terlihat dalam penerapan <i>value</i> , <i>choroma</i> , <i>unity</i> , dan <i>hue saturation</i> yang sangat tepat pada porsinya. Sehingga menciptakan kesatuan warna yang sangat matang juga maksimal. Imajinasinya juga sangat bagus, terlihat dari penggunaan objek api, pohon, cahaya jatuh, dan suasana langit juga bumi pada karya ini telah berhasil menciptakan komunikasi yang baik secara visual.	

Karya 6








Tabel 12. Analisis Karya 6

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Janin	Merah, orange dan kuning	Memberi arti cinta, kemakmuran, dan suka cita.
2		Daun dan Bunga	Kuning, coklat, hijau, dan merah	Sinar kehidupan, subur, netral, dan kekuatan.
3		Gua dan kata 'كَيْدٌ'	Coklat, hijau, kuning, biru, merah dan putih	Memberi arti alamiah, kemakmuran, keberuntungan,

				kepercayaan, kekuatan dan kebaikan
4		Kata «لَقَدْ خَلَقْنَا»	Orange, coklat, kuning dan putih	Memiliki makna kehangatan, berat, kemakmuran dan kebaikan.

Tabel 13. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 6

Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Komposisi warna sudah matang dan bagus. 2) Penerapan warna huruf sudah tepat, karena memiliki intensitas yang jelas. 3) Sudah mampu menerapkan warna komplementer. 4) <i>Hue saturation</i> yang digunakan sudah tepat yaitu warna panas, sehingga menciptakan sesuatu hal yang sangat dinamis. 5) Kesatuan warna dari karya ini sudah sangat kompleks. 	 
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ekplorasi ide dan konsep imajinasi dari karya ini dapat dikatakan sebagai karya yang telah berhasil dalam mencapai titik maksimal. 	
Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Warna pada titik huruf “kho” perlu untuk ditambah kembali intensitasnya. 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan objek ornament dalam karya ini kurang tepat 	
Kesimpulan	Berdasarkan data analisis dan hasil penilaian tersebut, disimpulkan bahwa karya ini dapat dikategorikan dengan karya terbaik dan layak untuk dipamerkan. Hal ini dibuktikan dengan penerapan dan penggunaan warna yang sangat kompleks juga menyeluruh.	

Kemudian pada indikator kekayaan imajinasi juga sudah terlihat sangat menarik dan unggul. Ini terlihat pada bentuk huruf yang menarik karena divisualisasikan dengan sangat bervariasi, penerapan objek janin dan objek gua telah berhasil memberi penegasan dari arti ayat tersebut. Kemudian objek daun dan bunga juga ikut berperan dalam memberikan ketegasan dari makna ayat dalam surah Al-Balad ayat ke-4.

Karya 7







Tabel 14. Analisis Karya 7

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Masjid dan langit	Abu-abu, orange gradasi kuning dan putih	Memberi arti kesedihan, meminta, takut, dan kepolosan.
2		Langit, gunung dan sungai	Biru dan hijau	Sedih, kacau, dan alami
3		Tanah dan kata “العذاب”	Coklat hitam dan kuning	Memberi makna bosan, berat, takut dan penyesalan.
4		Kata رَبَّنَا اَكْثِيفْ عَنَّا	Biru, kuning, orange, dan ungu	Rasa sedih, menyadari kelemahan, meminta pertolongan, dan kegelisahan.
5		Rumput	Hijau dan hitam	Nasib buruk dan penyesalan

Tabel 15. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 7



Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	1) Penerapan <i>value</i> pada karya ini sudah baik 2) Penerapan <i>Hue Saturation</i> pada karya ini juga sudah baik	

		
Kekayaan Imajinasi	1) Imajinasi yang diciptakan sangat mendukung pada arti dan makna ayat	
Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	1) Pada kata “الْعَذَابُ” penggunaan warna salah, karena warna huruf sama dengan warna background	
Kekayaan Imajinasi	1) Imajinasi pada karya ini belum maksimal	
Kesimpulan	Berdasarkan data analisis dan hasil penilaian tersebut, disimpulkan bahwa karya ini masih belum mencapai titik sempurna dari aspek warna dan kekayaan imajinasi, hanya saja perlu adanya referensi baru yang diterapkan pada karya ini agar karya ini lebih terlihat lebih menarik.	

Karya 8

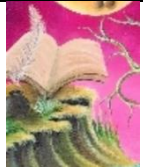


Tabel 16. Analisis Karya 8

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Kata “وَالْقَلَمُ”	Biru, ungu, pink dan putih	Kepercayaan, spiritual, hadiah, dan penuh kebaikan.
2		Laut dan kata “بِمَجْزُونٍ”	Biru dan hijau	Damai dan kemakmuran.

3		Buku dan tempat tinta”	Putih, coklat dan hitam	Memberi arti kesucian, tenang, dan kokoh.
4		Matahari dan kata “وَمَا يَسْطُرُونَ”	Orange coklat dan hitam	Kebahagiaan, kehangatan dan keseriusan.

Tabel 17. Analisis Keunggulan dan Kelemahan Karya 8

Aspek Penilaian	Keunggulan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagian besar pemilihan warna sudah tepat. 2) Penerapan <i>Hue Saturation</i> pada karya ini juga sudah baik dan cerah. 3) Gelap terang warna dari karya ini sudah baik. 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Objek buku dan pena dari bulu sangat tepat digunakan untuk memperjelas arti dan makna dari ayat tersebut. 	
Aspek Penilaian	Kelemahan	Pembuktian
Warna	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan warna daun kurang tepat dan tidak menarik. 2) Warna langit kurang menarik dan terlihat flet 	
Kekayaan Imajinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Imajinasi pada pembuatan objek langit masih kurang terampil 2) Masih kaku dalam mengimajinasi dan merealisasikan objek daun 	
Kesimpulan	Warna yang digunakan sudah masuk kedalam kategori baik, hanya perlu beberapa perbaikan bagian objek daun dan langit. Untuk aspek kekayaan imajinasi masih kurang sering dalam mengamati daun sehingga tidak menarik untuk dilihat.	

Karya 9



Tabel 18. Analisis Karya 9

No	Gambar	Objek	Warna	Filosofi
1		Kata “مَجْرِبَتَهَا” “وَمُرْسَلَهَا”	Coklat dan ungu	Memberikan makna tersesat dan kebingungan
2		Laut	Biru gradasi putih	Kepercayaan dan disiplin demi kebaikan.
3		Kata “وَقَالَ” “أَرْكَبُوا”	Putih dan abu-abu	Memberi arti kebaikan dan kokoh.

Temuan Penelitian

Seluruh hasil penemuan dari penelitian, akan dipaparkan untuk menuntaskan segala persoalan yang telah dibahas pada latar belakang dan rumusan masalah, sehingga menjadi sebuah potensi yang besar untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian ini.

Berdasarkan seluruh data yang diperoleh, maka ditemukan beberapa fakta baru dari karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah, diantaranya.

1. Hasil wawancara bersama Ustd. Chairul Amri, S.Pd.I selaku pimpinan sanggar yang merupakan ahli dibidang kaligrafi kontemporer. Beliau mengungkapkan bahwa, untuk seseorang dapat dikatakan sebagai kaligrafer kontemporer yang profesional, dari aspek warna harus dapat memenuhi standart penilaian minimum yaitu = 85 dan kekayaan imajinasi bernilai = 87. Penilaian imajinasi bernilai lebih jika dibandingkan dengan warna, hal ini dikarenakan imajinasi merupakan unsur tertinggi dari ilmu pengetahuan.
2. Berdasarkan analisis data ditemukan 3 karya yang belum memenuhi standart professional dari aspek warna, dan 7 karya dari aspek kekayaan imajinasi.
3. Hampir dari keseluruhan karya santri mampu menerapkan komposisi, saturasi, dan intensitas warna dengan baik.
4. Berdasarkan aspek kekayaan imajinasi hanya 5 karya yang benar-benar mampu dalam menciptakan imajinasi dengan kategori diatas rata-rata, jika dikonversikan melalui angka, maka perolehan nilainya di atas = 90.
5. Terdapat 3 karya yang belum menerapkan filosofi warna dengan benar.
6. Untuk menghasilkan santri kaligrafi kontemporer yang kaya akan imajinasi, pimpinan sanggar telah membuat aturan yang khusus bagi pemula atau santri yang baru masuk untuk membuat sketsa kaligrafi kontemporer hingga mahir selama satu bulan bahkan lebih, sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh pimpinan sanggar.
7. Dalam pembelajaran warna pimpinan sanggar sekaligus guru di sanggar tersebut tidak mendominasi pembelajaran warna melalui teori yang disampaikan dengan cara ceramah, melainkan pimpinan sanggar menyediakan waktu dalam seminggu ada 2 kali pertemuan dan

di dalam pertemuan tersebut santri hanya diminta melihat dan mengamati pimpinan sanggar tersebut dalam menciptakan sebuah karya sampai selesai. Kemudian beliau kembali menyediakan 1 hari pada minggu berikutnya untuk seluruh santri mengamati kembali proses pembuatan karya dari awal hingga selesai, uniknya dalam pertemuan ini adalah karya kaligrafi kontemporeranya tidak dibuat oleh pimpinan sanggar melainkan satu santri yang dipilih dan dirasa mampu oleh pimpinan sanggar untuk memberikan edukasi kepada santri yang lainnya, itulah yang disebut dengan mentor sebaya.

8. Gaya pembelajaran yang paling ditekankan di sanggar ini adalah pembelajaran yang berbasis pengamatan dan praktik. Tuntutan yang terbesar bagi santri adalah banyak melihat objek dengan teliti dan detail, agar penglihatan dan pengamatan tersebut terekam dan tersimpan kedalam memori otak santri tersebut, sehingga mampu memperkaya imajinasi dan kreatifitas santri tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil karya santri kaligrafi kontemporer dari aspek warna dan kekayaan imajinasi di sanggar Al-Baghdadi dapat disimpulkan bahwa:

1. *Basic Theory*
 - a) Warna yang matang itu diperoleh dari penerapan teknik yang baik, konsep yang jelas dan filosofi yang sesuai.
 - b) Kekayaan imajinasi itu tercipta dari seberapa banyaknya pengalaman seseorang dalam melihat objek, kemudian diamati lalu dipraktikkan.
2. *Warna (color)*

Kemampuan santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi dalam menerapkan aspek warna dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 88,3. Hal ini dapat dilihat dari seluruh hasil karya yang memiliki kecenderungan baik dengan penerapan warna beserta filosofinya yang tepat.
3. *Kekayaan Imajinasi*

Selanjutnya aspek kekayaan imajinasi secara keseluruhan kualitas karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 86,4. Hal ini dapat dilihat dari seluruh hasil karya yang cenderung baik dalam konsep imajinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Abdul Said. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: UNM.
- Aziz Ahmad dan Sirojuddin. 1997. *Desain Komposisi (Tata Warna)*. Jakarta Pusat.
- Cooper, G, Frederick. 1929. *Musell Manual Of Color*. USA: Waverly Press, INC
- Cleland, T.M. 1937. *The Munsell Color System*. Baltimore: Munsell Color CO.
- Daraprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi Ke-2*. Bandung : ITB.
- Jalu Pamungkas, Ranga. 2020. *Journal Hiperealitas Imajinasi Sebagai Ide Dalam Penciptaan Lukisan*. Journal of Comtemporary Indonesian Art. Vol 6 (2) Oktober 2020. Yogyakarta
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Rachmawati & Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana
- Sirojuddin. 2007. *Koleksi Karya Master Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Percetakan Radar Jaya Offset
- Sirojuddin. 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Wahyudin & Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.